

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan sebuah tempat untuk mengembangkan potensi berkembangnya ilmu pengetahuan secara luas sehingga pengembangan ilmu tidak berakhir pada Sekolah Menengah Atas saja. Pengembangan ilmu pengetahuan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dimana semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka pendidikan di suatu bangsa akan semakin berkembang. Saat ini usaha yang dilakukan pemerintah berkaitan dengan pendidikan adalah dengan mengadakan perkembangan kurikulum, memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi serta perbaikan kualitas tenaga kerja sebagai bagian dari usaha mengembangkan pendidikan. Manusia dituntut untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal, karena perkembangan ilmu dan pengetahuan teknologi berkembang sangat pesat (**Putri & Kusmuriyanto, 2017**).

Dalam hal ini perguruan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi serta kesenian. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menempuh pendidikan di perguruan tinggi bukanlah suatu perjalanan yang mudah karena di dalamnya para mahasiswa akan menemui berbagai tantangan dan rintangan. Tidak mudahnya dalam memilih jurusan yang sesuai dengan diri, menjadikan banyak mahasiswa yang mengalami salah jurusan yang sesuai dengan diri. Pada mahasiswa di perguruan tinggi tugas perkembangan yang dialami pada tahun pertama salah satunya adalah pengetahuan diri tentang minat, keterampilan, nilai-nilai dan komitmen mereka terhadap jalur karier/jurusan yang sudah dipilih (**Abdullah, 2018**).

Keberhasilan karier di masa depan salah satunya dapat ditandai dari keputusan jurusan yang diambil. Kesesuaian keputusan jurusan yang dibuat berdasarkan kemampuan yang dimiliki akan mempermudah mahasiswa dalam meraih kesuksesan di masa depan (**Setiobudi, 2017**).

Penelitian yang telah dilakukan selalu konsisten menunjukkan bahwa para peserta didik yang telah membuat pilihan jurusan/bidang masa depan yang tepat memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada yang belum memutuskan (**Dewi, 2017**).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, jurusan merupakan bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang mengembangkan suatu bidang studi atau pengkajian ilmu secara khusus dan terbagi menjadi macam-macam bidang. Salah satu bidang ilmu yang menjadi favorit dan sangat diminati oleh masyarakat dalam mengenyam pendidikan tinggi adalah pendidikan ekonomi. Kondisi ini terjadi karena bidang ilmu ekonomi menjadi penggerak aktifitas perusahaan dan

negara. Bidang ilmu ekonomi yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan sangat dibutuhkan perusahaan salah satunya adalah ilmu akuntansi.

Kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi. Apabila konsep dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik, maka akan mudah menjalani dan mempraktikkannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi.

Pendidikan akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Jurusan akuntansi menurut sebagian mahasiswa dinyatakan sebagai bidang ilmu yang sulit, kondisi tersebut terjadi karena mahasiswa yang masuk jurusan akuntansi berasal dari sekolah dan jurusan yang berbeda.

Banyak yang terjadi di lapangan bahwa mahasiswa yang menempuh studi di perguruan tinggi berasal dari latar belakang kemampuan yang berbeda atau heterogen. Misalnya, mahasiswa jurusan Akuntansi, adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPA/IPS, sekolah Menengah kejuruan (SMK) bisnis manajemen dan berbagai macam programnya, Madrasah Aliyah dan dari

lulusan SMA yang lain. Latar belakang pendidikan dari berbagai sekolah menengah tersebut dalam muatan kurikulumnya ada yang memberikan mata pelajaran akuntansi dan ada yang tidak sama sekali. Bagi sekolah yang memberikan mata pelajaran akuntansi pun memiliki muatan materi akuntansi yang berbeda, sehingga pengalaman belajar akuntansi siswa dari masing-masing jenis sekolah menengah tersebut berbeda.

Universitas adalah bentuk lembaga pendidikan lanjutan yang dinamakan perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pendidikan, sekarang ini sudah banyak perguruan tinggi yang didirikan, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, termasuk juga perguruan-perguruan tinggi yang ada di kota Bandung. Salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Bandung yakni Universitas Sangga Buana YPKP salah satu perguruan tinggi swasta yang ikut serta memberikan ilmu pengantar akuntansi sebagai bekal pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi. Perguruan tinggi ini memiliki 3 Fakultas di antaranya:

1. Fakultas Ekonomi
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP)

Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terdiri dari:

1. Program Studi S1 Akuntansi
2. Program Studi D3 Akuntansi
3. Program Studi S1 Manajemen
4. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan

Mahasiswa Program Studi Akuntansi merupakan orang-orang yang melakukan pembelajaran di bawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi salah satunya adalah Pengantar Akuntansi dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini ditempuh mahasiswa di semester genap tepatnya pada semester 2, dan diambil hanya satu semester saja.

3 (tiga) materi pokok dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai Aktiva (*Asset*) yakni kekayaan perusahaan yang berwujud pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang.
2. Pemahaman mengenai Kewajiban (*Liabilities*) yakni seluruh kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.
3. Pemahaman Mengenai Modal (*Equity*) yakni merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajiban.

Penelitian ini untuk mengukur pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Reguler Pagi pada Universitas Sangga Buana YPKP

Bandung yang berasal dari latar belakang jurusan sekolah menengah atas yang IPA dan IPS. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman mahasiswa terhadap ilmu akuntansi tentu berbeda.

Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS mulai dari angkatan 2019-2020 di Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Reguler Pagi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Perbedaan tersebut dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil survei awal, fenomena yang terjadi yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas jurusan IPA sama sekali tidak mendapat pembelajaran tentang akuntansi. Apabila ditotalkan dari 6 semester yang ada selama 3 tahun ajaran seluruh mata pelajaran yang mereka dapat, pelajaran akuntansi adalah nihil.
- b. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas jurusan IPS mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari 50% dari jumlah total semester atau 6 semester yang ada selama 3 tahun ajaran.

Selain hal di atas melalui survei awal yang dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa mengenai konsep dasar akuntansi maka ditemukan pula bahwa:

- a. Terdapat 10 orang mahasiswa yang mengaku paham mengenai materi konsep dasar akuntansi.
- b. Terdapat 8 orang mahasiswa yang mengaku tidak paham mengenai materi konsep dasar akuntansi.

- c. Terdapat 12 orang atau sekitar mahasiswa beralasan lupa atau tidak ingat mengenai materi konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan survei awal tersebut, maka diketahui bahwa dari 30 sampel mahasiswa, mahasiswa beralasan lupa atau tidak mengingat lagi dan bahkan mengaku tidak paham terhadap konsep dasar akuntansi, padahal mahasiswa-mahasiswa tersebut sudah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi dan mata kuliah pokok lainnya yang dimana seharusnya mahasiswa-mahasiswa tersebut diharapkan sudah paham terhadap konsep dasar akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh MHD Ilham Shaufani dengan judul “Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)” menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa latar belakang SMA/MA Jurusan IPA dengan SMA/MA Jurusan IPS namun adanya perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reny Wardiningsih dengan judul “Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi” menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan tentang pemahaman aktiva, kewajiban, dan modal antara mahasiswa akuntansi tamatan SMK jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, SMA Jurusan IPA.

Berdasarkan urain tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Jurusan Sekolah Menengah Atas IPA dan IPS”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan latar belakang jurusan sekolah menengah atas IPA dan IPS.
2. Berdasarkan latar belakang jurusan sekolah menengah atas yang berbeda tersebut, dalam muatan kurikulumnya ada yang memberikan mata pelajaran akuntansi dan ada yang tidak sama sekali, sehingga pengalaman belajar akuntansi siswa dari masing-masing jenis sekolah menengah atas tersebut berbeda.
3. Kesesuaian antara latar belakang jurusan sekolah menengah atas yang berbeda dan jurusan yang dipilih sangatlah penting sehingga dapat memperlancar dalam mengikuti kuliah di perguruan tinggi. Dari pengalaman belajar tersebut mahasiswa telah memiliki persepsi, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pada bidang kompetensi dalam hal ini adalah akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar belakang SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, terhadap Aktiva (*Asset*) ?
- b. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar belakang SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, terhadap Kewajiban (*Liabilities*) ?
- c. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar belakang SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, terhadap Modal (*Equity*) ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Jurusan Sekolah Menengah Atas IPA dan IPS, sebagai bahan penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi Akuntansi Jenjang Strata Satu.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang berasal dari latar belakang SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, tentang Aktiva (*Asset*).
- b. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang berasal dari latar belakang SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, tentang Kewajiban (*Liabilities*).
- c. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang berasal dari latar belakang SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, tentang Modal (*Equity*).

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan sumbangan positif dari segi teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang meneliti lebih lanjut mengenai Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Jurusan Sekolah Menengah Atas IPA Dan IPS.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan mengenai Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Jurusan Sekolah Menengah Atas IPA Dan IPS.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Jurusan Sekolah Menengah Atas IPA Dan IPS.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Pemahaman merupakan proses atau cara yang bertujuan untuk membuat seseorang mengerti atau tahu tentang sesuatu hal. **Widiasworo (2017:81)** pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita.

Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu belajar dan berpikir.

Konsep dasar akuntansi merupakan hal dasar yang membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengelolaan data keuangan dalam organisasi atau perusahaan. Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dijamin dengan baik. Adapun dibuatnya konsep dasar akuntansi menurut **beljarakuntansionline.com (2015)** adalah sebagai berikut:

1. Agar laporan akuntansi yang disusun melalui proses akuntansi bisa dimengerti oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

2. Untuk memberikan perlindungan terhadap para pemakai laporan akuntansi dari laporan-laporan yang disusun secara tidak jujur.
3. Sebagai landasan dalam praktik akuntansi sehari-hari.

Adapun pemahaman konsep dasar akuntansi terdiri dari 3 materi pokok yakni Aktiva (*asset*), Kewajiban (*liabilities*), dan Modal (*equity*), dijelaskan sebagai berikut:

a. Aktiva (*Asset*)

Aktiva tetap (*fixed asset*) adalah harta yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

(Rahmat dan Ratna, 2017:79-80).

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain:

- a. Kas (*cash*), yaitu uang tunai, cek atau alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk kegiatan perusahaan.
- b. Piutang Wesel (*notes receivable*), yaitu tagihan kepada pihak kreditur yang disertai dengan surat kesanggupan untuk melunasinya.
- c. Persediaan (*stock*), yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses

produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.

- d. Piutang Usaha (*account receivable*), yaitu tagihan yang timbul karena adanya penjualan jasa atau barang dagangan.
 - e. Persekot atau beban dibayar di muka (*prepaid expenses*), yaitu beban yang telah dibayar akan tetapi belum digunakan atau dimanfaatkan sebagai beban pada aktivitas perusahaan di masa yang akan datang atau asuransi dibayar di muka.
2. Aktiva Tetap Berwujud (*fixed asset*) yaitu aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar. Seperti, Tanah (*land*), Bangunan (*building*), Kendaraan (*vehicle*), Peralatan (*equipment*).
 3. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Asset*) yaitu aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, Hak Merk (*copyright*), Biaya pendirian Francise (*organization cost*), *Good will*, dan sebagainya.
 4. Aktiva Lain-Lain (*Other Asset*) yaitu semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, seperti mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.
- b. Kewajiban (*Liabilities*)

Kewajiban/Hutang (*liabilities*) adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman. (**Hartono, 2018:16**).

Hutang lancar ialah semua kewajiban keuangan yang harus di penuhi dalam satu periode operasi normal dan yang termasuk dalam hutang lancar. Sedangkan macam-macam hutang antara lain:

1. Utang Jangka Pendek (*Current Liabilities*)
 - a. Utang Dagang/Usaha (*account payable*), yaitu kewajiban perusahaan kepada kreditur yang timbul karena adanya transaksi pembelian barang dagangan secara kredit.
 - b. Utang Wesel (*note payable*), yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak kreditur yang disertai dengan janji tertulis untuk melunasinya.
 - c. Utang gaji (*salaries payable*), yaitu utang yang timbul karena terdapat karyawan yang sudah bekerja tetapi belum mendapat pembayaran gaji oleh perusahaan.
 - d. Utang Pajak (*tax payable*), yaitu utang yang timbul karena apabila perusahaan sudah saatnya membayar pajak penghasilan tetapi karena sesuatu hal lain sehingga pajak tersebut belum dibayarkan.
 - e. Pendapatan diterima di muka (*revenue in advanced*), yaitu pendapatan yang telah diterima pada periode sekarang tetapi belum memberikan jasa. Misalnya, sewa diterima di muka.

2. Utang jangka panjang (*Longterm Debt*)

- a. Utang Obligasi (*bond payable*), yaitu kewajiban jangka panjang dari suatu perusahaan atau pemerintah yang disertai dengan sertifikat tanda terutang dan bentuk tertulis di atas materai.
- b. Utang Hipotek (*mortgage debt*), yaitu pinjaman yang harus dijamin dengan harta tidak bergerak. Di dalam perjanjian disebutkan kekayaan peminjam yang dijamin jaminan misalnya berupa tanah atas gedung. Jika peminjam tidak melunasi pinjaman pada waktunya, maka pemberi pinjaman dapat menjadi jaminan untuk diperhitungkan dengan pinjaman yang bersangkutan.

c. Modal (*Equity*)

Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (**Munawir, 2014:19**).

1. Modal Setor (*Paid up capital*), yaitu setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk saham dalam jumlah tertentu. Artinya keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dijual dan uangnya harus disetor sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Laba Ditahan (*retained earning*), yaitu laba atau keuntungan perusahaan yang belum dibagi untuk periode tertentu. Artinya ada keuntungan perusahaan yang belum dibagikan devidennya dan masih disimpan sampai waktu tertentu karena suatu alasan tertentu pula.
3. Cadangan Laba (*reserve profit*), yaitu bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagi kepegang saham pada periode ini, akan tetapi sengaja dicadangkan perusahaan untuk laba periode berikutnya.

Menurut sumber perolehannya modal dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Sumber dana dari luar perusahaan (*Modal Extern*)

Sumber dana yang berasal dari luar perusahaan ini dapat diambil dari dua sumber:

- a. Modal Sendiri (*equity financing*), yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan (*ownership*), pemegang saham (*investor*), atau berasal dari perusahaan rekanan (modal ventura).
- b. Modal Asing (*debt financing*), yaitu modal yang berbentuk hutang, yang berasal dari kreditur (*bank, leasing, supplier*), atau berbentuk obligasi.

2. Sumber dana dari dalam perusahaan (*Modal Intern*)

Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan ini juga dapat dikelompokkan menjadi dua bagian:

- a. Modal Intern (*intern financing*), yaitu yang berasal dari penggunaan laba, cadangan-cadangan, dan laba yang tidak dibagi (laba ditahan).
- b. Modal Intensif (*intensive financing*), yaitu modal yang berasal dari penggunaan penyusutan aktiva tetap.

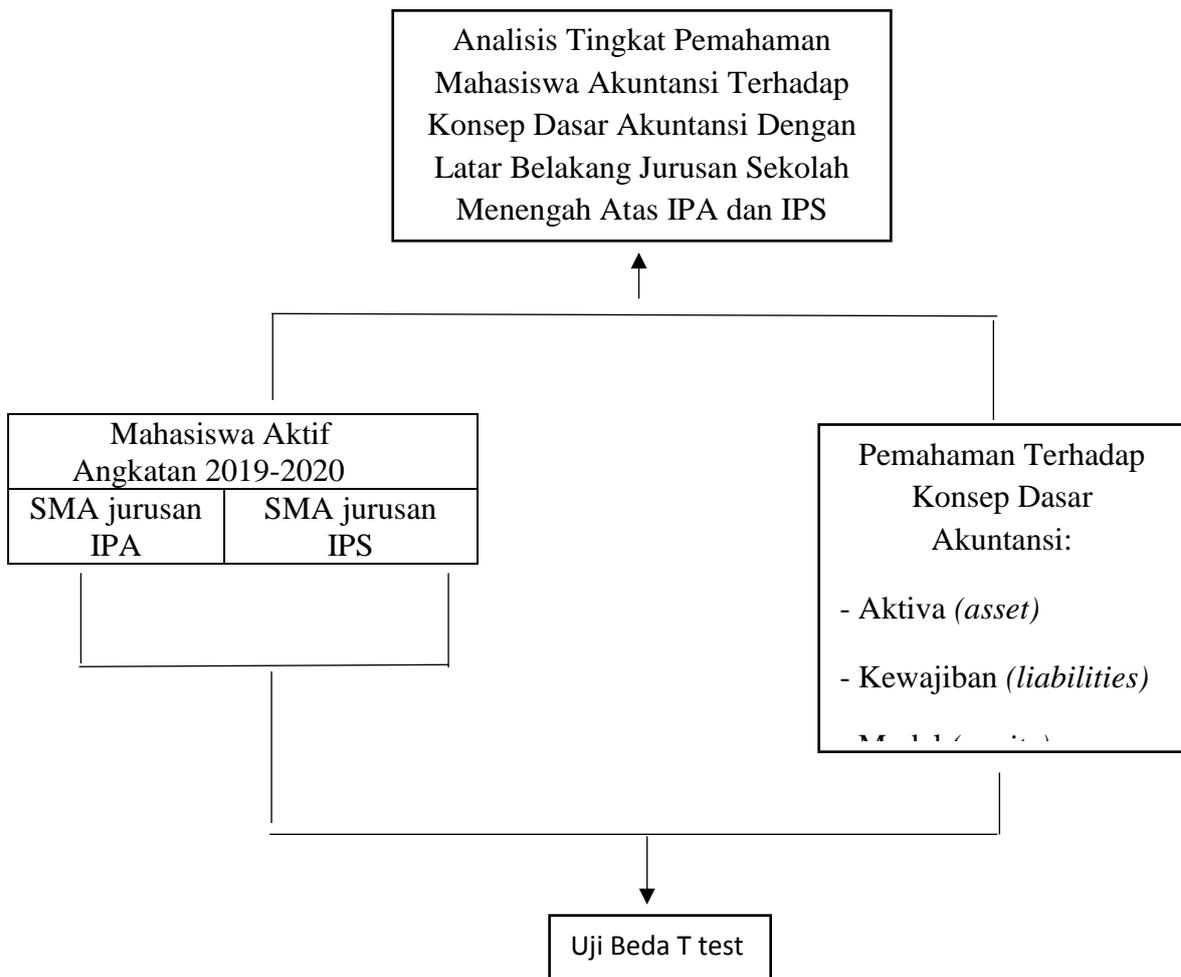
Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, memuat deskripsi dan pencapaian pembelajaran antara lain:

Deskripsi Mata Kuliah: (1) Konsep dasar akuntansi, (2) Dasar-dasar prosedur akuntansi, (3) Persamaan dasar akuntansi, (4) Siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menganalisis konsep dasar akuntansi.
2. Mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang.
3. Mampu mengaplikasikan hal tersebut di atas, pada kegiatan di masyarakat.

Berdasarkan uraian landasan teori diatas, maka penulis mengajukan kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. 1

Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Studi empiris atau penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan ataupun sebagai bahan acuan. Berikut di bawah ini beberapa empiris yang peneliti gunakan sebagai acuan:

Tabel 1. 1
Studi Empiris

No	Peneliti (tahun)	Judul	Kesimpulan
1.	MHD Ilham Shaufani (2019)	Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi).	<p>Hasil Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa latar belakang SMA/MA Jurusan IPA dengan SMA/MA Jurusan IPS, karena nilai signifikansi sebesar 0,831 dengan $\alpha = 0,10$ yang artinya hipotesis ditolak. - Terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan, karena nilai signifikansi sebesar 0,017 < $\alpha = 0,10$ yang artinya hipotesis diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa perempuan maupun laki-laki memiliki perbedaan dalam pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi.
2.	Reny Wardiningsih (2020)	Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi.	<p>Hasil Penelitian:</p> <p>Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang pemahaman aktiva, kewajiban, dan modal antara mahasiswa akuntansi tamatan SMK jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, SMA Jurusan IPA.</p>

1.6.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil kesimpulan sementara dalam memecahkan masalah penelitian ini. **Sugiyono, (2017:99)** Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, tentang Aktiva (*Asset*).

H2: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, tentang Kewajiban (*Liabilities*).

H3: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, tentang Modal (*Equity*).

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit lokasi penelitian yakni Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, yang beralamat di Jl. P.H.H Mustofa No. 68, Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.

Dengan objek mahasiswa Reguler Pagi S1 Jurusan Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi. Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan adalah mulai dari bulan April sampai dengan September 2021.